

ANALISIS KARYA SISWA DALAM MENGGAMBAR MANUSIA DITINJAU DARI ASPEK ANATOMI DAN PROPORSI PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANJUNG BALAI TAHUN AJARAN 2016/2017

Aulia^{1*}, Onggal Sihite^{2*}

Prodi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan
Email : aulia_cute@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil karya siswa dalam menggambar manusia, pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Tanjung Balai. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan karya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai yang berasal dari 10 kelas berjumlah 339 karya, sedangkan sampel penelitian diambil dengan teknik Random Sampling, yaitu dengan mengacak kelas sehingga terpilih kelas VIII2 yang berjumlah 26 karya. Pada penelitian menunjukkan: 17 (65,38%) karya dapat menampilkan anatomi manusia cukup tepat, 9 (34,61%) karya dapat menampilkan anatomi manusia tidak tepat, 16 (61,53%) karya dapat menampilkan proporsi manusia cukup tepat dan 10 (4,34%) karya menampilkan proporsi manusia tidak tepat dari 26 siswa. Kesimpulan dari hasil karya siswa sudah menampilkan hasil yang cukup tepat terlihat dari bentuk anatomi dan proporsi walaupun tidak semua mampu memenuhi kriteria gambar yang diinginkan. Saran bagi pendidik untuk lebih banyak menambah pembelajaran dan pengadaan referensi tentang anatomi dan proporsi.

Kata Kunci: menggambar manusia, anatomi, proporsi

PENDAHULUAN

Secara alamiah siswa sangat suka menggambar atau membuat coret-coretan pada banyak media yang ditemukannya, seperti dinding, kain alas tempat tidur, kertas, buku atau benda-benda mainannya. Kegiatan ekspresi seperti ini merupakan aktivitas kreatif anak yang perlu diperhatikan, dikembangkan dan disalurkan dengan tepat, sehingga dapat menunjang

perkembangan minat, bakat dan kecerdasannya secara optimal.

Menggambar adalah sebuah bentuk kreativitas dalam menirukan objek kedalam bidang kertas. Hal ini termasuk salah satu kegiatan menggambar manusia yang dilakukan siswa SMP Negeri 1 Tanjung Balai. Dalam jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, menggambar merupakan aktivitas yang paling berhubungan terhadap proses tumbuh kembang anak. Seperti halnya menulis

dan kegiatan bermain, menggambar memiliki manfaat untuk perkembangan anak, serta perkembangan didalam dunia pendidikan. Selanjutnya dalam pendidikan seni, menggambar merupakan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa Dalam aktifitas menggambar ini tugas yang dilakukan yakni menggambar anatomi dan proporsi pada manusia. Terutama perkembangan dalam menggambar bentuk manusia secara tepat.

Permasalahan yang sering dialami dalam menggambar manusia khususnya oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran menggambar adalah karena mereka belum memahami secara matang tentang teknik-teknik menggambar secara mudah, sederhana, dan mudah diterapkan. Sehingga dari siswa sering kita dengarkan keluhan mereka tentang kesulitan menggambar, malas menggambar, atau apresiasi minim, Untuk mengatasi kelemahan diatas kiranya itu perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat seperti pemahaman tentang struktur tubuh manusia sehingga semua siswa - tanpa terkecuali- mampu membuat gambar sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam menggambar anatomi dan proporsi siswa masih mengalami kendala dalam memahami bentuk dan struktur tubuh manusia, apakah dalam pembelajaran guru tidak maksimal dalam mengajari siswa, atau siswa yang kurang memahami pengertian anatomi dan proporsi, maka dari itu pemahaman tentang studi proporsi dan anatomi perlu diperhatikan, apakah jam pembelajaran yang harus ditambah atau ekstra kurikuler dalam sekolah yang harus juga ditambah jam pelajarannya.

Dalam masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti hasil gambar

manusia dengan anatomi dan proporsi yang tepat. mengingat pada usia mereka secara teoritif telah mampu menggambar, apakah sudah bisa memberikan anatomi dan proporsi manusia,.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, peneliti bermaksud meneliti hasil menggambar manusia yang menggunakan anatomi dan proporsi pada siswa kelas VIII SMP 1 Negeri Tanjung Balai dengan judul : Analisis Karya Siswa Dalam Menggambar Manusia Ditinjau Dari Aspek Anatomi dan Proporsi Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil proporsi pada karya siswa
2. Bagaimaba hasil anatomi pada karya siswa
3. Apakah jam pelajaran anatomi dan proporsi sudah efektif
4. Apkah ekstra kulikuler dalam pembelajaran anatomi dan proporsi juga sudah efektif
5. Apakah siswa sudah diberi pemahaman tentang proporsi dan antomi

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka masalah dibatasi pada anatomi dan proporsi dalam manggambar manusia oleh siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Balai

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil karya anatomi pada siswa

2. Bagaimana hasil karya proporsi pada siswa

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil karya anatomi pada siswa
2. Mengetahui hasil karya proporsi pada siswa

Adapun manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dalam pembelajaran menggambar proporsi dan anatomi manusia.
 - b. Bagi siswa untuk mengetahui menggambar tubuh manusia dalam mempelajari anatomi dan proporsi.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti sebagai kajian untuk mengembangkan dalam pembelajaran yang lebih lanjut berkenaan dengan pelajaran seni budaya.
 - b. Bagi sekolah sebagai bahan pemikiran untuk pengembangan efektifitas dan efisiensi pembelajaran seni budaya dalam bentuk penelitian yang lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teoritis adalah teori-teori yang menjadi acuan ataupun panduan untuk menyelesaikan masalah di dalam suatu penelitian. Kerangka teoritis dibuat dengan tujuan sebagai suatu landasan teoritis yang berdasarkan pada kajian-kajian dari berbagai kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada bab Ini akan dijelaskan tentang pengertian anatomi, proporsi dan tubuh manusia.

1. Pengertian Menggambar

Menurut Sutan (1:2010)” menggambar adalah memadukan rasa, pikiran, keterampilan ide, dan teknik. Menggambar juga kegiatan menyenangkan. Menggambar merupakan kegiatan paling awal yang dilakukan seorang anak manusia.

Menurut Oemar Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa “ Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”.

a. Menggambar Tubuh Manusia

Sebelum dapat menggambar obyek manusia, kalian harus memahami terlebih dahulu anatomi (bentuk tubuh) dan proporsi (perbandingan) manusia dengan baik. Anatomi adalah kedudukan struktur tulang dan otot yang menentukan besar kecil, cekung cembung tubuh manusia. Proporsi adalah perbandingan bagian perbagian dengan keseluruhan.

1. Kepala yang terdiri dari mata, hidung, telinga, mulut, rambut.
2. Tubuh yang terdiri dari postur keseluruhan, leher, dada/payudara, perut, pinggul, bahu, punggung.
3. Tangan yang terdiri dari pangkal lengan, siku, pergelangan tangan, persendian, jari tangan, dan kaki yang terdiri dari paha, lutut, betis, pergelangan kaki, tumit, dan jari kaki.

Hal ini untuk mengetahui berapa perbandingan ukuran kepala dengan tubuh, berapa panjang lengan atas dibandingkan lengan bawah, berapa ukuran lebar bahu dibandingkan tinggi badang dan sebagainya. Begitu juga pemahaman bagaimana bentuk jari,

tangan, hidung, mata, kaki dan anggota tubuh yang lain.

2. Pengertian Anatomi

Menurut Badiran dan Sukaryono (1981:81) anatomi manusia adalah pengetahuan tentang tulang-tulang dan otot-otot manusia dan menguraikannya dalam bagian-bagiannya guna mengetahui hubungan satu dengan bagian lainnya.

3. Pengertian Proporsi

Proporsi tubuh manusia menurut Ernawati dkk (2008:18) adalah ilmu yang mempelajari susunan tubuh manusia secara keseluruhan mulai dari kepala sampai ujung kaki. Menggambar perbandingan tubuh untuk desain busana dapat menggunakan jenis perbandingan seperti yang dijelaskan oleh Ernawati dkk, yaitu : 1) Perbandingan menurut anatomi sesungguhnya yaitu tinggi tubuh $7\frac{1}{2}$ kali tinggi kepala. 2) Perbandingan menurut desain busana ialah tinggi tubuh 8 kali tinggi kepala dan ada pula yang memakai $8\frac{1}{2}$ tinggi kepala, biasanya disebut dengan anatomi model. 3) Perbandingan tubuh secara ilustrasi yang biasanya digunakan untuk desain yang dipublikasikan atau gaya tertentu yaitu perbandingan 9 kali tinggi kepala bahkan mencapai 12 kali tinggi kepala atau disebut juga perbandingan secara ilustrasi. Anatomi tubuh mempunyai fungsi sebagai berikut: Untuk mengetahui ketepatan jatuhnya busana pada tubuh, mengetahui ketepatan letak bagian-bagian busana pada tubuh, mengetahui ketepatan ukuran busana pada tubuh, dan menambah daya tarik desain busana secara keseluruhan.

4. Proporsi Tubuh Manusia

Proporsi tubuh manusia dibedakan menjadi dua, yaitu tubuh pria dan wanita. Masing-masing dibahas di bawah ini.

a. Perbandingan Tubuh Pria dan Wanita

Tinggi tubuh manusia sangat beragam, tergantung suku, ras, ataupun bangsanya. Tubuh orang Eropa cenderung lebih tinggi dan lebih besar dibandingkan tubuh orang Asia. Namun itu bukan berarti bahwa tidak ada tubuh orang Asia yang setinggi dan sebesar orang Eropa. Berikut ini gambar proporsi tubuh orang Asia yang ideal, baik pria maupun wanita.

adalah garis perbandingan tinggi tubuh wanita dewasa terhadap tubuh pria dewasa diukur dari puncak kepala, tepatnya pada ujung rambut atas. Ukuran diatas menggunakan proporsi tubuh dengan perbandingan 1:8. Ukuran satuan tubuh wanita lebih kecil disbanding ukuran satuan tubuh pria.

b. Pembagian Proporsi Tubuh Manusia

Menurut Vitruvius (1486)", proporsi adalah sesuatu yang berhubungan dengan ukuran seluruh aspek pekerjaan dan bagian tertentu yang dijadikan standar. Gambar berikut merupakan bagan proporsi tubuh pria dengan perbandingan 1:8. Tinggi tubuh manusia ideal kurang lebih sama dengan 8 kali ukuran panjang kepalanya, atau 8 kali jarak dari siku de ujung ketiak.

c. Perbedaan Karakteristik Fisik Pria dan Wanita

1) Karakter Fisik Pria

Tubuh pria lebih kokoh, kekar, kuat, dan berotot. Detailnya adalah: 1) kepala pria terlihat lebih besar; 2) tekstur kulit wajah lebih kasar; 3)

terlihat jakun pada leher; 4) pangkal lengan lebih berotot; 5) dada rata dan kekar; 6) otot lengan lebih kekar; 7) tekstur kulit lebih kasar; 8) perut berotot; 9) pergelangan tangan lebih kuat; 10) jari-jari lebih besar dan kekar; 11) penis (organ kelamin); 12) paha berotot dan kekar; 13) kulit lutut lebih tebal; 14) betis kakar dan berotot; 15) pergelangan lebih besar; 16) tekstur kulit lebih kasar.

2) Karakter Fisik Wanita

Tubuh wanita digambarkan berkulit lembut, pinggul lebih besar, jar-jari tangan lebih kecil. Detailnya adalah: 1) Ukuran kepala lebih kecil dari pria; 2) Tekstur kulit wajah lebih lembut; 3) Tidak terdapat jakun pada leher; 4) Pangkal lengan lebih kecil dan halus; 5) Terdapat payudara; 6) Lengan kurang berotot; 7) Ukuran lengan lebih kecil; 8) Perut lembut dan kurang berotot; 9) Dalam perut wanita terdapat rahim; 10) Pergelangan tangan lebih kecil; 11) Jari-jari tangan lembut dan lentik; 12) Vagina (organ kelamin); 13) Paha gemuk dan berlemak; 14) Kulit lutut lebih tipis dan halus; 15) Betis lebih ramping dan halus; 16) Pergelangan kaki lebih kecil; 17) Tekstur kulit tumit lebih lembut

5. Proses menggambar manusia

Untuk menggambar manusia dapat dilakukan dengan metode mengamati objek (manusia), mengingat berdasarkan pengalaman, dan berimajinasi. Langkah-langkah yang kita lakukan dapat dibagi menjadi lima tahapan, yaitu:

- a. Membuat pola dasar
- b. Pembentukan
- c. Pengarsiran
- d. Menentukan gelap terang
- e. Pendetailan

6. Mengenal Anatomi Tubuh Manusia

Sebelum mulai menggambar tubuh manusia, baik secara utuh ataupun hanya bagian-bagian tertentu saja, alangkah baiknya bila kita mengenal terlebih dahulu anatomi tubuh manusia secara umum, seperti rangka tubuh, proporsi tubuh, dan karakter fisiknya. Pengenalan akan anatomi tubuh ini sangat penting karena menjadi dasar sebelum melangkah ke tahap menggambar manusia dengan tampilan realistic, dengan arsiran pensil yang detail, menentukan gelap terang, menentukan teknik ataupun melakukan sentuhan akhir (*finishing*).

7. Struktur Rangka Tubuh Manusia

Tubuh kita terdiri dari jaringan bulat padat yang dibentuk oleh otot-otot pada rangka. Otot dan rangka tersebut berfungsi untuk menyangga tubuh agar dapat berdiri tegak serta menopang setiap pergerakan kita. Dengan adanya kerja sama antara rangka dan otot, manusia dapat melompat, berjalan, bergoyang, berlari, duduk, jongkok, dan sebagainya.

Menggambar tubuh manusia akan lebih mudah kita lakukan apabila kita telah mengenal bagian-bagian rangka tubuh tersebut, baik itu pengenalan secara sederhana, yakni terhadap bagian tulang-tulang utama saja, maupun pengenalan secara detail, yakni mengetahui letak serta bagian-bagian tulang rangka tersebut secara menyeluruh.

Seiring bertambahnya usia, rangka manusia juga mengalami perubahan dan pertumbuhan, dimulai dari rangka balita, anak-anak, remaja, hingga menjadi dewasa. Perbedaan yang paling menonjol dapat kita lihat pada bentuk tulang yang bertambah panjang, besar dan kuat. Bila memasuki usia

tua, misalnya 40 atau 50 tahun keatas, keadaan ulng akan mengalami perubahan, menjadi lebih keropos dan semakin lemah. Hal ini dapat menyebabkan sikap atau kondisi tubuh berubah, dengan tanda-tanda tubuh semakin membungkuk sementara tulang-tulang semakin kelihatan menonjol. Berikut adalah dua buah gambar rangka tubuh manusia laki-laki dewasa secara sederhana dengan menampilkan struktur tulang-tulang utama saja.

8. Metode Menggambar Manusia

a. Menggambar Pola Dasar Tubuh Manusia

Proporsi dan anatomi tubuh secara garis besar sudah kita pelajari pada bagian pertama. Selanjutnya kita akan berlatih menggambar manusia dengan membuat pola dasar tubuh objek itu terlebih dahulu.

b. Pola Dasar Tubuh Manusia

Pola tubuh manusia dapat dibuat secara sederhana dengan menyusun bidang dan bentuk-bentuk geometris seperti tabung, lingkaran, maupun persegi yang mengalami sedikit perubahan bentuk.

Menggambar adalah sebuah bentuk kreativitas dalam menirukan objek kedalam bidang kertas. Bagaimana cara pembelajaran menirukan bentuk manusia kedalam bidang kertas dengan menggunakan proporsi dan anatomi yang baik dan benar. Dalam pelajaran menggambar, manusia dibutuhkan keterampilan serta ketekunan dalam menggambar proporsi dan anatomi, serta bagaimana meningkatkan siswa dalam menggambar proporsi dan anatomi manusia, kemampuan siswa dalam pembelajaran menggambar proporsi dan anatomi Apakah dalam

pembelajaran menggambar manusia peran pengajar mempunyai metode tersendiri agar minat siswa bisa ditingkatkan dalam pembelajaran menggambar manusia.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dipertimbangkan dengan matang dan disesuaikan dengan objek penelitian, maka dari itu peneliti mengambil lokasi penelitian di Kota Tanjung Balai di SMP Negeri 1 Tanjung Balai

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai dengan September 2016. Berikut ini, waktu penelitian dijelaskan dalam *bar chart* sebagai berikut.

Setiap penelitian harus menggunakan metode untuk mencapai suatu tujuan. Untuk tercapainya tujuan dalam sebuah penelitian maka diperlukan metode penelitian yang tepat. Metode tersebut dijadikan sebagai prosedur atau langkah-langkah melakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang hasil belajar siswa tentang menggambar proporsi dan anatomi. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80)” bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2013:173)” populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi

populasi maka dari penjelasan para ahli tersebut penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP NEGERI 1 TANJUNG BALAI, sebanyak 10 kelas, dimana setiap kelas terdiri masing-masing, VIII 1 sebanyak 35, kelas VIII 2 sebanyak 26 siswa, kelas VIII 3 sebanyak 36 siswa, kelas VIII 4 sebanyak 30 siswa, kelas VIII 5 sebanyak 39 siswa, kelas VIII 6 sebanyak 34 siswa, kelas VIII 7 sebanyak 39 siswa, kelas VIII 8 sebanyak 30 siswa, kelas VIII 9 sebanyak 37 siswa dan siswa kelas 10 sebanyak 33 siswa jadi total keseluruhan 339 siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau karena hal lain yaitu peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah karya siswa kelas VIII 2 SMP NEGERI 1 TANJUNG BALAI sebanyak 26 siswa.

Dalam Penelitian ini proses penganalisisan data dilakukan secara deskriptif yaitu membuat deskriptif atau gambaran yang se jelas-jelasnya mengenai objek yang diteliti, berdasarkan data-data yang tampak sebagaimana adanya dan menerangkan secara sistematis fakta yang ada di lapangan secara cermat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar menggambar manusia dengan menggunakan anatomi dan proporsi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

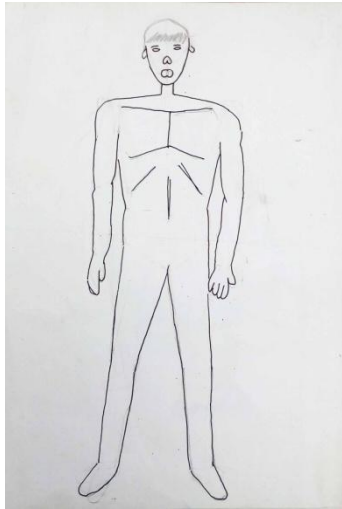
Dari hasil observasi dan pengamatan langsung terhadap karya gambar siswa SMP Negeri 1 Tanjung Balai dilakukan di kelas VIII 2 pada hari Kamis setelah jam pelajaran selesai agar tidak mengganggu jam pelajaran yang lainnya yang dilaksanakan pada jam 14.00 sampai dengan 16.00 dimana proses pembelajaran dilakukan di dalam ruangan kelas. Siswa membawa peralatan gambar berupa pensil 2b, penghapus serta kertas gambar yang berukuran 30x40 cm.

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan mengambil sebanyak 26 sampel. Sesuai dengan bab sebelumnya 26 sampel ini diambil dari teknik *cluster random sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dari populasi dengan cara random atau acak sederhana. Data tersebut kemudian di deskripsikan. Dengan berpedoman pada proporsi dan anatomi. Berikut ini akan diuraikan satu persatu karya gambar siswa kelas VIII2 SMP 1Tanjung Balai.

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka pembahasan yang akan diteliti adalah. Bagaimana hasil menggambar anatomi yang dibuat oleh siswa dan Bagaimana hasil menggambar proporsi yang dibuat oleh siswa

1. Deskripsi Karya Pada Bentuk Proporsi dan Anatomi

a. Adi Surya



Gambar 4. 1 Hasil Karya Adi Surya
(Foto: Aulia)

Pada hasil karya siswa ini sudah menunjukkan hasil yang cukup tepat, karena tubuh manusia sudah menunjukkan proporsi yang cukup baik terlihat dari tinggi dan ukuran panjang tangan dan panjang kaki serta ukuran dada, perut sudah terlihat pada ukuran normal manusia dewasa, dalam hasil karya siswa ini juga menunjukkan kebenaran dari letak anatomi yang seperti letak mata, hidung, mulut dan telinga walaupun hasil gambar belum cukup baik dan kekurangan yang lainnya adalah bentuk jari tangan dan jari kaki yang belum terlihat baik

Tabel 4.1. Anatomi

No	Anatomi	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kepala			√	
2	Wajah			√	
3	Lengan		√		
4	Jari Tangan		√		
5	Dada			√	
6	Perut			√	
7	Paha			√	
8	Lutut	√			
9	Betis		√		
10	Jari Kaki	√			
	Jumlah skor	2	6	15	
	Total skor	23			

Skor yang diperoleh = 23 (cukup tepat)

Tabel 4.2. Proporsi

No	Proporsi	Nilai			
		1	2	3	4
1	Tinggi tubuh				√
2	ukuran bahu		√		
3	Ukuran dada			√	
4	Ukuran Pinggul		√		
5	panjang tangan		√		
6	panjang kaki			√	
	Jumlah skor		6	6	4
	Total skor	16			

Skor yang di peroleh = 16 (cukup tepat)

Berdasarkan pembahasan penelitian, secara keseluruhan siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Balai dikemukakan beberapa hal yaitu melalui analisis karya dan menggunakan tabel, pada pembahasan yang menggunakan analisis karya terdapat beberapa penjelasan yaitu:

1. Pada hasil gambar secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penguasaan pada aspek anatomi seperti dalam pembentukan kepala, wajah, tangan sampai dengan kaki sudah terlihat cukup tepat, tidak ada yang dinyatakan sangat tepat dan tepat, 17 (65,38%) karya dinyatakan cukup tepat dan 9 (34,61%) karya dinyatakan tidak tepat dari 26 siswa. Tidak semua siswa mampu memenuhi kriteria yang di inginkan. hal ini terjadi dari karena dari sebagian siswa belum memahami proporsi dan anatomi dalam tubuh manusia
2. Pada hasil gambar secara keseluruhan siswa pada aspek proporsi sudah terlihat baik, tidak ada yang dinyatakan sangat tepat dan tepat, namun 16 (61,53%) karya dinyatakan cukup tepat dan 10 (4,34%) karya dinyatakan tidak tepat dari 26 siswa. Tidak semua siswa dapat memenuhi kriteria gambar yang di inginkan seperti dalam pembentukan tinggi badan ideal manusia dewasa yakni 1;8 kepala, ukuran bahu, ukuran dan dada sampai dengan ukuran panjang

kaki manusia dewasa. hal ini terjadi karena sebagian siswa belum dapat memahami struktur tubuh manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil karya pada siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Balai pada karya menggambar bentuk anatomi manusia sudah menampilkan karya yang cukup tepat terlihat dari bentuk anatomi yang sudah terlihat baik walaupun tidak semua mampu memenuhi kriteria gambar anatomi yang diinginkan masih tampak lemah atau belum sesuai akibat kurang pahami siswa dalam menggambar yang cocok untuk membentuk proporsi tubuh manusia tersebut.
2. Hasil karya pada siswa kelas VIII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Balai pada karya menggambar proporsi manusia sudah cukup tepat dan sesuai pada proporsi yang cukup tepat. Kemampuan dalam menggarap bentuk tubuh secara proporsional dalam menggambar manusia dapat menampilkan hasil yang cukup tepat terlihat dari bentuk proporsi normal manusia dewasa walaupun tidak semua siswa mampu memenuhi kriteria gambar proporsi yang diinginkan yang masih tampak lemah atau belum sesuai akibat kurang pahami siswa dalam menggambar yang cocok untuk membentuk proporsi tubuh manusia tersebut.

Dari penelitian tersebut berdasarkan permasalahan yang sudah

diamati bahwasannya masih terdapat kelemahan dalam gambar anatomi dan proporsi yaitu.

1. Hasil yang ditunjukkan oleh siswa VIII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Balai pada karya menggambar bentuk anatomi manusia belum cukup tepat.
2. Hasil yang ditunjukkan oleh siswa VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai pada karya menggambar proporsi manusia juga belum cukup tepat.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk lebih memberikan harapan pengembangan kemampuan siswa dalam berkarya pada menggambar manusia masa mendatang kiranya perlu diajukan beberapa saran yaitu :

1. Dalam menggambar bentuk manusia, sebaiknya siswa harus diberi pemahaman terlebih dahulu tentang proporsi manusia yang benar, seperti perbandingan-perbandingan jarak antara tubuh manusia
2. Dalam menggambar bentuk manusia diharapkan siswa terlebih dahulu memahami anatomi, seperti otot yang terdapat pada manusia, rangka persendian, agar memudahkan menggambar anatomi dari keseluruhan bentuk manusia.
3. Kepada pendidik agar menambahkan pembelajaran tentang menggambar anatomi dan proporsi manusia.
4. Kepada sekolah disarankan untuk lebih banyak membantu siswa dalam pengadaan referensi sebagai bahan pengetahuan yang

- lebih untuk memperkaya pengetahuan siswa.
5. Kepada pembaca semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badiran, Muhammad. 1981. *Proporsi dan Anatomi Manusia*. Medan: Sanggar Seni Rupa Lestari
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk Smk Jilid 2*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Afabeta
- Sutan, Firmanawati, dan Hartono, Setiyo. 2010. *3 Langkah Mudah Menggambar Dengan Pensil*, Jakarta.